

SETU BABAKAN SEBAGAI ZONA KULINER KHAS BETAWI

Aan Setidarma¹, Ilona Vicenovie Oisina Situmeang², Woro Harkandi³, Meisyanti⁴,
Khina Januar Rahmawati⁵, Velantin Valiant⁶
UPN Veteran Jakarta¹, Universitas Persada Indonesia Y.A.I^{2,3,4,5,6}

Abstrak

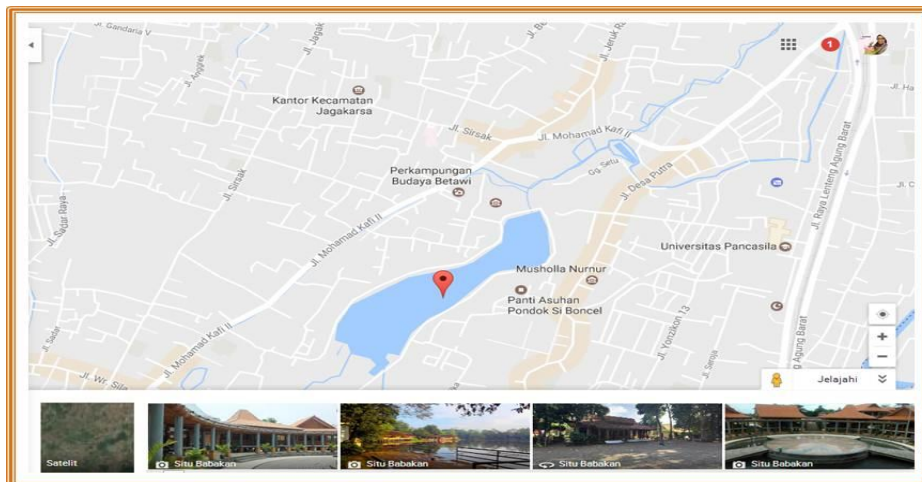
Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Setu Babakan yang berada di Jakarta Selatan. Setu Babakan merupakan salah satu tempat wisata budaya Betawi yang sering dikunjungi oleh Masyarakat, dikarenakan tempat wisata tidak dipungut biaya masuk. Di Setu Babakan seringkali diadakan kegiatan budaya Betawi. Disekitar Setu Babakan terdapat penjual kuliner khas Betawi yang sudah jarang ditemukan diluar. Namun karena para penjualnya merupakan Bapak dan Ibu yang sudah Usia Lanjut, yang hanya menggunakan handphone sebagai media komunikasi saja, kami memberikan pelatihan dengan mendatangi satu persatu penjual untuk memperkenalkan pemasaran secara digital. Kami agak kesulitan untuk menjelaskan mengenai manfaat smartphone selain untuk berkomunikasi namun juga bisa dilakukan untuk pemasaran produk yang dijual. Diharapkan pelatihan awal ini dapat memberikan masukan kepada Bapak dan Ibu agar tertarik menggunakan media pemasaran digital. Diharapkan untuk selanjutnya akan diadakan pelatihan tambahan untuk memastikan Bapak dan Ibu sudah bisa menggunakan smartphone sebagai media pemasaran produk mereka.

Keyword: Setu Babakan, Kuliner khas Betawi, Budaya Betawi

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan keberagaman budaya luar biasa, menjadikan keunikan seni dan budaya lokal sebagai daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjadi landasan pemerintah untuk melestarikan dan mempromosikan konsep pariwisata budaya di seluruh Nusantara. Salah satu destinasi wisata

budaya yang menarik dikunjungi adalah Kampung Budaya Betawi Setu Babakan di Jakarta Selatan. Ditetapkan sebagai Kawasan Wisata oleh Pemerintah Kota DKI Jakarta tahun 2000, kawasan ini bertujuan menjaga eksistensi masyarakat Betawi di pinggiran ibu kota. Perkampungan ini menjadi pusat kebudayaan Betawi dalam dilestarikan budaya yang kaya akan tradisi dan kehidupan sehari-hari masyarakat asli (A et al., 2024).



Gambar 1. Lokasi Setu Babakan

Keberhasilan suatu destinasi pariwisata dalam menarik kunjungan wisatawan tentunya tidak lepas dari kecermatan pengelola dalam memahami karakter dan ekspektasi pasar yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pengembangan produk dan layanan serta fasilitas pendukung wisata yang terkait di dalamnya (Sukaesih & Miswan, 2021). Hal ini yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Setu Babakan dalam pengembangan produk yang bernuansa Betawi, agar generasi muda tetap tertarik untuk mengenal budaya Betawi sebagai salah satu budaya di Indonesia, seperti Bangunan rumah Betawi, kuliner Betawi dan adat istiadat Betawi.

Kampung Budaya Betawi Setu Babakan kini menjadi salah satu destinasi unggulan yang menawarkan berbagai pengalaman budaya yang autentik.

Pengunjung dapat menyaksikan langsung berbagai kesenian tradisional Betawi seperti tarian, musik, dan teater lenong yang rutin dipentaskan di sana. Selain itu, wisatawan juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam workshop kerajinan tangan khas Betawi, seperti pembuatan ondel-ondel, batik Betawi, dan pernak-pernik lainnya. Tidak ketinggalan, kuliner Betawi yang kaya rasa seperti kerak telur, soto Betawi, dan dodol Betawi menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin merasakan kelezatan makanan tradisional tersebut.

Sebagai Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan memiliki dua wilayah atau zona, yaitu zona dinamis dan statis.

1. Zona dinamis adalah zona yang merupakan lingkungan alami atau yang bukan merupakan bagian

perencanaan kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan (Windarsih). Zona yang dimaksud adalah kawasan pemukiman warga. Masyarakat dihimbau untuk membentuk atau setidaknya menggunakan ornamen rumah adat orang Betawi, seperti penggunaan *gigi balang* di tepian atap rumah. Hasilnya, banyak rumah-rumah modern yang telah berdiri di kawasan ini, yang tidak didasarkan atas konstruksi bangunan adat rumah Betawi namun tetap menggunakan *gigi balang* sebagai ciri khas rumah adat Betawi.

2. Zona statis meliputi zona kesenian, yaitu areal yang memuat dan menampung kesenian Betawi seperti tari, drama, musik; zona sejarah atau areal yang memuat dan menampung budaya Betawi; zona wisata agro, yaitu areal yang berada dalam kawasan PBB baik berupa lahan kosong yang dimiliki warga setempat maupun lahan yang dibebaskan pemerintah; zona wisata air, yaitu zona yang memanfaatkan setu yang berada di kawasan dan dilengkapi dengan perahu-perahu air; terakhir, zona wisata industri yang

memanfaatkan kawasan sekeliling setu maupun rumah adat untuk berjualan baik makanan, minuman, maupun souvenir khas Betawi (Windarsih).

Zona-zona ini seutuhnya dikelola oleh pengelola Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan dengan tujuan meningkatkan daya tarik pariwisata perkampungan budaya. Bahkan perkampungan ini secara rutin menampilkan seni budaya Betawi (Murtani). Ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh pemerintah agar masyarakat terutama generasi muda tidak melupakan wisata budaya dengan adanya tempat-tempat wisata budaya seperti Setu Babakan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat terutama generasi muda agar tetap mengenal budaya Betawi dengan berkunjung ke Setu Babakan. Di Setu Babakan terdapat berbagai macam pertunjukkan Budaya Betawi dan juga kuliner khas Betawi yang jarang ditemukan dipasar-pasar tradisional di daerah Jakarta, selain itu juga membantu para UMKM di Setu Babakan agar tertarik untuk memasarkan produknya bekerja sama dengan marketplace, sehingga dengan kegiatan ini

menguntungkan pengunjung, pengelola dan UMKM yang ada di Setu Babakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan akan menerapkan sejumlah metode yang akan memberikan keuntungan bagi pengunjung dan juga UMKM yang ada di Setu Babakan, diantaranya:

1. **Tahap Pengenalan:** Dalam hal ini, tim pelaksana akan memberikan pengenalan Budaya Betawi ke masyarakat khususnya generasi muda, sehingga tetap mengenal Budaya Betawi baik adat istiadatnya terutama kuliner khas Betawi, yang jarang ditemukan dipasar-pasar tradisional;
2. **Tahap Pendampingan:** Tim Pelaksana, melakukan Pendampingan ini ditujukan kepada UMKM yang ada di Setu Babakan, agar tertarik untuk bekerja sama dengan marketplace, untuk memasarkan produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibangun nya Kampung Betawi Setu Babakan adalah untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan asli Betawi secara berkesinambungan dan mulai

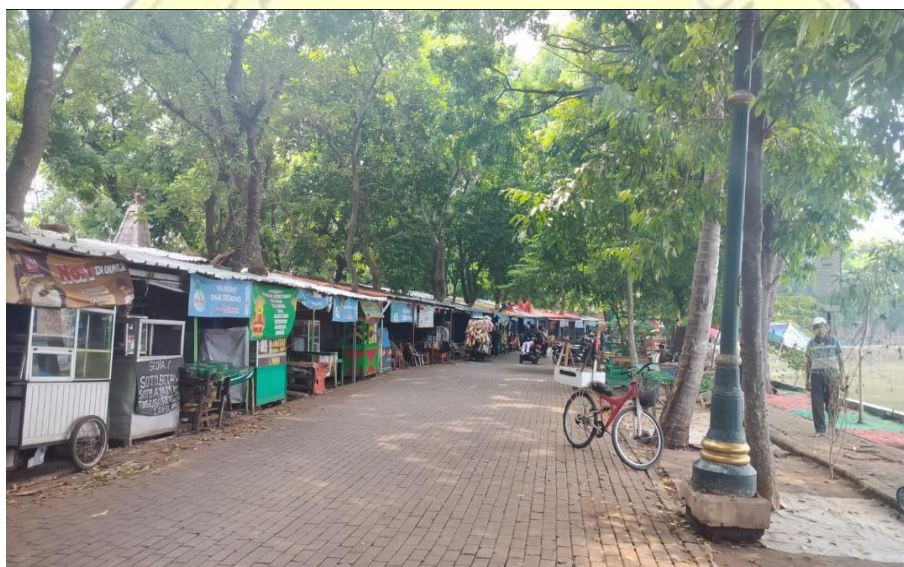
ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2000 oleh Pemerintah Jakarta. Kampung yang berada tepat di pinggiran Jakarta Selatan ini merupakan sebuah wisata yang bercirikan budaya Betawi yang dalam memikat hati para wisatawan dilakukan berbagai atraksi wisata dan kebiasaan masyarakat Betawi asli. kawasan hunian Setu Babakan merupakan kawasan yang masih kuat dan murni dari sisi budaya, seni pertunjukan, jajanan, busana, rutinitas keagamaan, dan juga bentuk rumah Betawi. Sebagian besar penduduknya asli Betawi yang sudah turun temurun tinggal di daerah tersebut. Sangat banyak pengunjung yang datang ke tempat ini sejak pertama kali diresmikan.

Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan memiliki ciri khas tersendiri yang tentunya dapat menarik para wisatawan untuk datang berkunjung. Tidak hanya wisata budaya yang ditawarkan kepada para wisatawan, namun ada juga wisata alam yang menawarkan keindahan setu babakan beserta aktifitas air yang bisa dilakukan bersama keluarga, selain itu ada wisata kreatif berupa wahana bermain anak yang berada disekitar Setu Babakan. Tempat wisata ini selalu ramai dikunjungi para wisatawan, mulai dari akademisi yang ingin meneliti budaya betawi, keluarga yang datang untuk relaksasi dan hiburan, serta anak-anak muda yang

datang berkelompok mendatangi kawasan Setu Babakan. Pengunjung hanya dikenakan tarif Rp 2.000 untuk parkir kendaraan roda dua, dan Rp 5.000 untuk parkir kendaraan roda empat. Sedangkan untuk pengunjung tidak dikenakan tiket masuk.

Selain itu juga terdapat UMKM disekitar Setu Babakan baik didalam area Setu maupun disekitarnya. Namun UMKM yang ada masih menjual produk mereka dengan penjualan tradisional, baru beberapa

UMKM yang sudah menggunakan penjualan secara modern dengan bekerja sama dengan marketplace. Berbagai macam kuliner khas Betawi yang dapat ditemui di sekitar Setu Babakan dan dijual dengan hargayang relative murah. Penjual biasanya datang pagi hari sekitar jam 09.00 Wib sampai jam 17.00 Wib setiap hari untuk berjualan disekitar Setu Babakan. Adapaun Lokasi UMKM disekitar setu babakan antara lain:



Gambar 2. UMKM didalam area Setu Babakan

Biasanya pedagang berjualan berbagai macam jenis makanan khas Betawi maupun yang lainnya. Setiap warung memiliki tulisan jenis makanan yang dijual dan juga nama penjualnya. Walaupun tidak setiap hari

warung tersebut buka, nama di hari Sabtu, Minggu dan hari libur yang ramai didatangi pengunjung biasanya warung banyak yang buka dan berjualan.



Gambar 3. Setiap Warung Terdapat Nama Pemilik

Hampir semua warung menjual Kuliner khas Betawi yang jarang ditemukan ditempat-tempat lain, dengan harga yang terjangkau sehingga para pengunjung dapat membeli makanan dan minuman khas Betawi maupun yang Nusantara, Kuliner khas Betawi yang banyak dijual dan hamper setiap warung menjual produk tersebut, antara lain:



Gambar 4. Bir Pletok

Bir pletok adalah minuman yang menggabungkan beberapa jenis rempah

dalam suatu ramuan, dengan komponen utama pemberi cita rasa adalah jahe.

Meskipun bir pletok dari tiap daerah bervariasi bahannya, namun pada umumnya semua variasi tersebut memiliki komponen jahe dan secang (Ishartani et al., 2012), namanya Bir Pletok namun tidak mengandung alcohol sama sekali, malah merupakan minuman kesehatan. Namun

generasi muda saat ini tidak mengenal minuman tradisional Bir Pletok, hal ini dikarenakan kalah nikmat dibandingkan dengan minuman-minuman saat ini. Namun jika Bir Pletok dijual secara online dengan iklan yang menarik akan menarik perhatian khalayak.



Gambar 5. Kerak Telur

Kerak telur, Tidak hanya ada di Setu Babakan Jakarta Selatan, saat Pekan Raya Jakarta namun juga di beberapa Mall di Ibu Kota. Kerak Telor sendiri adalah sebuah jajanan atau biasa disebut makanan ringan disaat santai bagi warga Betawi. Terbuat dari Ketan, kelapa, udang kering, merica, garam, dan telur. Kerak telur ini sendiri memiliki metode memasak yang cukup unik. Ada dua jenis Kerak Telor yang kita kenal sampai sekarang, yaitu: Kerak Telor Ayam: Terbuat dari Telor Ayam, Kerak Telor Bebek : Terbuat dari Telor Bebek (Dewantara, 2018).

Pedagang di sekitar Setu Babakan rata-rata ibu-ibu dan bapak-bapak yang sudah berusia lanjut yang menggunakan smartphone hanya utk berkomunikasi saja. Kedatangan kami di Setu Babakan ini mengajak para penjual untuk mulai memposting dagangan mereka di media digital, agar menimbulkan ketertarikan untuk Masyarakat secara luas. Dari Hasil wawancara yang kami lakukan kepada salah satu UMKM Setu Babakan mengatakan bahwa:

“Kami jualan dari pagi sampai sore disekitar Setu Cuma mengandalkan pengunjung yang datang berkunjung dan saya belum pernah menjual produk saya secara online.karena kurang paham untuk menggunakan”

Kegiatan untuk memperkenalkan pemasaran online kepada UMKM yang ada diwilayah Setu Babakan, dengan mendatangi satu persatu penjual dan

memberikan informasi tentang keuntungan yang akan diperoleh oleh para penjual jika melakukan penjualan secara online. Diberikan pemahaman tentang media digital, dan manfaat yang diperoleh dari pemasaran digital. Semoga bapak dan ibu yang menjadi penjual di dalam area Setu Babakan tertarik untuk mempromosikan produknya ke pemasaran digital agar menambah pemasukan mereka.



Gambar 6. Edukasi Pedagang

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat membantu para pedagang terutama didalam area Setu Babakan dalam memperkenalkan kuliner khas Betawi agar tetap dikenal terutama pada generasi muda.

PENUTUP

Berdasarkan hasil eksplorasi yang didapatkan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa para pedagang kuliner khas Betawi

yang berjualan diarea Setu Babakan merupakan pedagang yang hanya mengandalkan pengunjung yang datang ke Setu Babakan, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan bagi para pedagang agar tertarik untuk memasarkan produk kuliner khas Betawi yang sangat jarang dijual diluaran. Selain itu juga diharapkan dengan kegiatan ini membantu untuk melestarikan kuliner khas Betawi agar tetap dikenal dan diminati oleh

generasi muda, tanpa harus datang ke Setu Babakan mereka dapat membeli produk kuliner khas Betawi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat konsultatif, dan mengandalkan pada penerimaan dan keinginan dari pedagang yang dilibatkan dalam pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A, A. Q., Nailisa, A., Abimanyu, B., & Umami, F. C. (2024). *Analisis Potensi Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan dalam Pengembangan Obyek Wisata Berkelanjutan*. 14(10), 94–107.

Dewantara, Y. F. (2018). Kerak Telor: Kuliner Khas Ibu Kota Jakarta (Betawi). *National Conference of Creative Industry, September 2018*.

<https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1223>

Ishartani, D., Kawiji, & Khasanah, L. U. (2012). Produksi Bir Pletok Kaya Antioksidan Production of Bir Pletok Rich on Antioxidant. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 1(2), 33–39.

Sukaesih, U., & Miswan, M. (2021). ANALISIS KUALITAS DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN (di Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan). *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(2), 74–88.

<https://doi.org/10.36441/pariwisata.v3i2.406>